

**EDISI : KAMIS, 14 JANUARI 2016**

**ECONOMIC DATA**

BI Rate : 7,50%  
 Inflasi (Desember) : 0,39% (mom) & 3,35% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 105,931 Miliar  
 (per Desember 2015)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.861  0,19%  
 (Kurs JISDOR pada 13 Januari 2016)




**STOCK MARKET**

13 Januari 2016

IHSG : **4.537,18 (+0,55%)**  
 Volume Transaksi : 3,290 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 5,200 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,412 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,459 Triliun

**BOND MARKET**

13 Januari 2016

Ind Bond Index : **184,8537  0,28%**  
 Gov Bond Index : 181,9791  0,31%  
 Corp Bond Index : 197,8681  0,14%

**YIELD SUN MARKET**

Tenor	Seri	Rabu 13/1/16 (%)	Selasa 12/1/16 (%)
5,51	FR0053	8,5025	8,6330
10,68	FR0056	8,5415	8,6354
15,35	FR0073	8,7448	8,8076
20,35	FR0072	8,8436	8,8751

Sumber : www.ibpa.co.id

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 13 Januari 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>0,78%</b>	IRDSHS <b>0,78%</b>	0,00%
	Saham Agresif <b>0,41%</b>	IRDSH <b>0,66%</b>	-0,25%
Campuran	PNM Syariah <b>0,57%</b>	IRDCPS <b>0,50%</b>	+0,07%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,63%</b>	IRDPT <b>0,20%</b>	+0,43%
	PNM Amanah Syariah <b>+0,10%</b>	IRDPTS <b>0,07%</b>	+0,03%
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,24%</b>	IRDPT <b>0,20%</b>	+0,04%
Pasar Uang	PNM PUAS <b>0,00%</b>	IRDPU <b>0,02%</b>	-0,02%
	PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>0,02%</b>	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>0,02%</b>	+0,00%
	Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>	IRDPU <b>0,02%</b>	-0,02%

**Spotlight News**

- Pemerintah memprediksikan penerimaan negara sektor minyak dan gas bumi tahun ini sekitar US\$11,65 miliar atau lebih rendah dari realisasi tahun lalu US\$ 12,86 miliar. Harga minyak mentah jenis WTI US\$30,76 per barrel atau terendah sejak 2003
- BI berpeluang menurunkan suku bunga BI Rate 25 bps. Namun kehadiran pemerintah dalam Rapat Dewan Gubernur BI dikhawatirkan menciptakan opini negatif di pasar
- Pertumbuhan ekspor China akhirnya berbalik positif pada Desember. Ini mendorong ekspektasi terhadap ekonomi China akan tumbuh stabil tahun ini
- Pertumbuhan kredit bank akan lebih dipengaruhi peningkatan daya beli masyarakat dibandingkan dengan penurunan bunga. Pertumbuhan kredit bank 2016 diperkirakan mencapai 12%..
- Kementerian Perindustrian terus mencermati perkembangan di tahun 2016, termasuk tren penurunan harga minyak terhadap pertumbuhan sektor industri. Proyeksi pertumbuhan industri nonmigas tahun 2016 berkisar 5,7-6,1%
- Penjualan sepeda motor pada tahun 2015 mencapai 6,47 juta unit atau turun 18% dari tahun sebelumnya 7,91 juta unit. Namun tahun ini diyakini akan tumbuh sekitar 5% menjadi 6,7 juta unit
- BCA menganggarkan Rp1,5 triliun untuk pertumbuhan anorganik melalui akuisisi dua bank. BCA mematok pertumbuhan kredit 10-12% tahun ini dari tahun lalu yang tumbuh 11,8%.

## Economy

---

### 1. Harga Minyak Bumi yang Rendah Perlu Disikapi dengan Hati-hati

Pemerintah memprediksikan penerimaan negara sektor minyak dan gas bumi tahun ini sekitar 11,65 miliar dollar AS atau lebih rendah daripada realisasi tahun lalu yang sebesar 12,86 miliar dollar AS. Harga minyak mentah jenis WTI US\$30,76 per barrel atau terendah sejak 2003. Rendahnya harga minyak tersebut perlu disikapi dengan hati-hati. (Kompas)

### 2. BI Diminta Mempertimbangkan Proyek Pemerintah

BI diminta mempertimbangkan upaya percepatan stimulus fiskal yang dilancarkan pemerintah melalui sejumlah proyek infrastruktur yang direalisasikan pada awal tahun ini. BI berpeluang menurunkan suku bunga BI Rate 25 bps. Namun kehadiran pemerintah dalam Rapat Dewan Gubernur BI dikhawatirkan menciptakan opini negatif di pasar. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Eropa Perangi Kecurangan Pajak

Komisi Eropa menyiapkan satu set aturan dan pedoman baru terkait dengan pemungutan pajak perusahaan multinasional. Ini merupakan langkah Uni Eropa dalam memerangi kecurangan pembayaran pajak sejumlah perusahaan di kawasan ini. (Bisnis Indonesia)

### 2. Ekspor China Positif

Setelah mengalami kinerja negative sejak Februari 2015 pertumbuhan ekspor China akhirnya berbalik positif pada Desember. Perbaikan ekspor China ini dinilai sebagai efek dari beragam sentiment internal di sektor perdagangan dan bukan sekadar devaluasi yuan. Ini mendorong ekspektasi terhadap ekonomi China akan tumbuh stabil tahun ini. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 3. S&P : Prospek Pasar Berkembang Lebih Mengkhawatirkan

S&P menyatakan prospek ekonomi negara-negara pasar berkembang yang terpuuk jatuhnya harga minyak mentah lebih mengkhawatirkan dibandingkan pelambatan pertumbuhan ekonomi China. (Investor Daily)

## Industry

---

### 1. Pertumbuhan Kredit Bank 2016 Diperkirakan 12%

Pertumbuhan kredit bank akan lebih dipengaruhi peningkatan daya beli masyarakat dibandingkan dengan penurunan bunga. Peningkatan daya beli akan memicu permintaan terhadap sektor riil sehingga mendorong peningkatan permintaan kredit bank. Pertumbuhan kredit bank 2016 diperkirakan mencapai 12%.. (Kompas)

### 2. Proyeksi Pertumbuhan Industri 5,7% - 6,1%

Kementerian Perindustrian terus mencermati perkembangan di tahun 2016, termasuk tren penurunan harga minyak terhadap pertumbuhan sektor industri. Proyeksi pertumbuhan industri nonmigas tahun 2016 berkisar 5,7-6,1%.. (Kompas)

### 3. Produksi Gula 2016 Bakal Turun 200.000 Ton

Tren produksi gula nasional dalam tiga tahun terakhir terus turun. Produksi gula kristal putih atau gula pasir 2016 diperkirakan bakal turun 200.000 ton dibandingkan dengan 2015 atau hanya 2,3 juta ton. Produksi itu jauh di bawah kebutuhan gula konsumsi rumah tangga dan industri kecil yang mencapai 2,82 juta ton per tahun. (Bisnis Indonesia/Kompas)

### 4. Pemerintah & Swasta Patungan Danai Technopreneur Industri Digital

Pemerintah memperkirakan dana yang dibutuhkan untuk membentuk 200 technopreneur setiap tahunnya mencapai US\$6-7 juta yang akan dibayai oleh dana patungan pemerintah dan swasta. Ini seiring pasar e-commerce di Indonesia masih tinggi sejalan dengan kebijakan pemerintah yang terus mendorong industri ini. (Bisnis Indonesia)

### 5. Penjualan Motor 2015 Merosot 18%

Penjualan sepeda motor pada tahun 2015 mencapai 6,47 juta unit atau turun 18% dari tahun sebelumnya 7,91 juta unit. Penjualan Astra Honda Motor merosot 11,8% menjadi 4,45 juta unit pada 2015. Namun tahun ini diyakini akan bangkit dengan pertumbuhan sekitar 5% menjadi 6,7 juta unit. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

## Market

---

### 1. Buyback Saham Sepi Peminat

Potensi pembelian kembali saham oleh emiten diperkirakan masih lesu pada kuartal I/2016 serupa dengan kondisi kuartal akhir 2015 seiring kondisi pasar yang belum stabil. (Bisnis Indonesia)

### 2. Transaksi Saham 2016 Akan Membaik

Nilai transaksi saham 130 broker pada tahun ini diproyeksikan meningkat dari capaian tahun lalu sebesar Rp2.803 triliun atau turun 3,45% dari tahun sebelumnya. Saham sektor consumer dan infrastruktur masih akan menjadi primadona tahun ini. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. Bank BUMN Bentuk Unit Pengelola NPL

Bank-bank BUMN (BTN, BNI dan Bank Mandiri) menggagas pembentukan unit pengelola risiko kredit bermasalah (NPL) yang bertujuan untuk menjaga kualitas kredit yang disalurkan. (Bisnis Indonesia)

### 2. Jababeka Bangun Apartemen Mahakam Tower

Jababeka Tbk akan mulai membangun apartemen sederhana mini atau anami Mahakam Tower dengan nilai investasi sekitar Rp150 miliar pada kuartal II/2016 setelah penjualan selesai pada kuartal I/2016.. (Bisnis Indonesia)

### 3. Emiten Batubara Tahan Ekspansi

Penurunan harga minyak dunia hingga di bawah US\$30 per barel membuat emiten pertambangan batu bara mengerem ekspansi dan eksplorasi tahun ini. Berau Coal Energy Tbk menargetkan produksi 2016 stagnan sebesar 26,5 juta ton. Namun, PTBA justru tetap menaikkan target produksi 2016 34% menjadi 25,75 juta ton. (Bisnis Indonesia)

### 4. MBTO Bidik Pertumbuhan 10%

Martina Berto Tbk membidik pertumbuhan penjualan sebesar 10% pada tahun ini, membaik dari tahun lalu yang hanya tumbuh sekitar 3,4%.. (Bisnis Indonesia)

### 5. ASII Masih Andalkan Sektor Otomotif

Astra International Tbk masih mengandalkan sektor otomotif sebagai lini bisnis utama untuk menopang kinerja tahun ini meski tahun lalu mengalami penurunan kinerja.. (Bisnis Indonesia)

### 6. KINO Proyeksikan Penjualan 2016 Tumbuh 19%

Kino Indonesia Tbk tengah mengaji opsi untuk meningkatkan harga jual produk tahun ini seiring dengan potensi kenaikan biaya usaha. Perseroan juga tengah menjajaki akuisisi atau pembentukan perusahaan patungan di segmen personal care, farmasi dan makanan. Langkah-langkah ini diharapkan bisa mendorong pertumbuhan penjualan sekitar 19% tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 7. Ekspansi 2016, ACES Rogoh Rp300 Miliar

Ace Hardware Indonesia Tbk merogoh dana Rp300 miliar untuk membiayai ekspansi delapan gerai baru. Perseroan juga siap meluncurkan jalur e-commerce tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 8. Pendapatan Semen Baturaja Tumbuh 20,7%

Semen Baturaja Tbk meraup pendapatan sebesar Rp1,46 triliun pada 2015 atau tumbuh 20,7% dari tahun sebelumnya seiring oleh peningkatan penjualan semen perseroan di tengah melemahnya pertumbuhan penjualan semen nasional. (Investor Daily)

### 9. Bangun Pabrik Baru, Tiphone Tunggu Regulasi Pemerintah

Tiphone Mobile Indonesia Tbk masih wait and see untuk membangun pabrik baru bekerjasama dengan perusahaan elektronik asal Taiwan. Perseroan masih menunggu implementasi kebijakan lokal konten oleh pemerintah. (Investor Daily)

### 10. Mandiri Fasilitasi Hedging Garuda US\$35 Juta

Garuda Indonesia Tbk bersama Bank Mandiri Tbk menandatangani perjanjian treasury line dengan limit US\$35 juta untuk memfasilitasi transaksi lindung nilai mata uang asing milik Garuda. (Investor Daily)

### 11. Dorong Pertumbuhan Anorganik, BCA Alokasikan Rp1,5 Triliun

BCA Tbk mengalokasikan anggaran sebesar Rp1,5 triliun untuk mendorong pertumbuhan secara anorganik melalui akuisisi dua bank maupun penambahan modal anak usaha. BCA mematok pertumbuhan kredit 10-12% tahun ini setelah tahun lalu hanya tumbuh 11,8%. (Investor Daily)